

Analisis Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2017-2019

Ine Mayasari¹, Diva Qotrunnada²

^{1,2}Kuangan Syariah, Politeknik Negeri Bandung

Abstract

CSR (Corporate Social Responsibility) is a manifestation of the company's concern for the economy, social and environment, and can also reflect the business ethics of a company. In Disclosure of CSR in Indonesia, the government issued a law that made companies obliged to carry out social responsibility for the environment. CSR disclosure still uses the GRI Index (Global Reporting Initiative). And the ISR Index (Islamic Social Reporting) is a benchmark for the implementation of social responsibility in Islamic companies which contains CSR standard items set by AAOIFI. This study aims to examine the effect of firm size, leverage, liquidity, profitability and environmental performance on the disclosure of Islamic Social Reporting (ISR) in companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) in 2017-2019. The sampling technique used purposive sampling of 30 populations and obtained 7 samples. This research is a quantitative research using secondary data. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis testing, namely F test, T test and determinant coefficients. This study uses a panel data regression analysis method with Eviews 9 software. Based on the results of research, company size and profitability have a positive effect on the disclosure of Islamic Social Reporting (ISR) in companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) in 2017-2019. Meanwhile, leverage, liquidity and environmental performance have no effect.

Keywords: *Islamic Social Reporting, Company size, Leverage, Liquidity, Profitability, Environmental Performance*

Abstrak

CSR (Corporate Social Responsibility) merupakan wujud kepedulian perusahaan terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan, juga dapat mencerminkan etika bisnis suatu perusahaan. Dalam Pengungkapan CSR di Indonesia pemerintah mengeluarkan UU yang menjadikan perusahaan wajib melaksanakan tanggung jawab sosial bagi lingkungannya. Pengungkapan CSR masih menggunakan Index GRI (Global Reporting Initiative). Dan Indeks ISR (Islamic Social Reporting) merupakan tolok ukur pelaksanaan tanggung jawab sosial pada perusahaan syariah yang berisi item-item standar CSR yang ditetapkan oleh AAOIFI. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, leverage, likuiditas, profitabilitas dan kinerja lingkungan hidup terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2017-2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling terhadap 30 populasi dan diperoleh 7 sampel. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis yaitu uji F, uji T dan koefisien determinan. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel dengan software Eviews 9. Berdasarkan hasil penelitian ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2017-2019. Sedangkan leverage, likuiditas dan kinerja lingkungan hidup tidak berpengaruh.

Kata kunci: Islamic Social Reporting, Ukuran perusahaan, Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Kinerja Lingkungan Hidup.

Corresponding author. ine.mayasari@polban.ac.id

How to cite this article. Mayasari, I & Qotrunnada, D. (2022). Analisis Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2017-2019. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*. 10 (2), 121-132 . Retrieved from <https://ejournal.upi.edu/index.php/JPAK/article/view/38516>

History of article. Received: August 2021, **Revision:** July 2022, **Published:** July 2022

PENDAHULUAN

CSR (*Corporate Social Responsibility*) dapat mencerminkan etika bisnis suatu perusahaan. Dalam menjalankan suatu bisnis, perusahaan selalu melibatkan kontribusi masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Sehingga perlu adanya suatu hubungan timbal balik antara masyarakat dan perusahaan. respon positif dari masyarakat sangat penting untuk eksistensi sebuah perusahaan.

Pengungkapan CSR oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia masih menggunakan *Index GRI (Global Reporting Initiative)*. Namun seiring berkembangnya dunia bisnis terutama industri dengan konsep syariah, diperlukan indeks lain yang lebih relevan untuk mengungkapkan praktik pengungkapan CSR dengan kriteria sesuai syariah. Berkembangnya CSR dalam ekonomi islam juga turut meningkatkan perhatian masyarakat terhadap lembaga atau institusi syariah, seperti pasar modal syariah. Perkembangan pasar modal syariah yang begitu pesat membuat perusahaan-perusahaan yang masuk pada Daftar Efek Syariah diekspektasikan untuk menyajikan suatu dimensi religi dalam pengungkapan laporan tahunan, yang bertujuan untuk memberi manfaat bagi para pemangku kepentingan muslim. Maka dari itu, diperlukan acuan untuk mengukur sejauh mana perusahaan-perusahaan yang terdapat pada Daftar Efek Syariah membuat laporan tanggung jawab sosial yang turut menyajikan aspek-aspek religi dalam laporan tahunan tersebut. Othman dan Thani (2009) mengembangkan indeks pengungkapan yang relevan pada *Islamic Social Reporting (ISR)*. Indeks ISR merupakan tolok ukur pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan syariah yang berisi item-item standar CSR yang ditetapkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*) yang dikembangkan lebih lanjut oleh para peneliti mengenai item-item CSR yang seharusnya diungkapkan oleh suatu entitas Islam Othman dan Thani (2009).

Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar akan menganggap pengungkapan ISR sebagai kebutuhan karena total aset dapat mempresentasikan kategori perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan penelitian Risfani & Lubis (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR.

Perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi akan mengurangi pengungkapan tanggung jawab sosial yang dibuatnya. Hal tersebut dilakukan karena untuk mengurangi perhatian dari para *debtholders* (Irnawati, 2011). Dikarenakan perusahaan yang memiliki hutang besar, para kreditor maupun pemegang saham memerlukan informasi yang banyak mengenai perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Sehingga perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi cenderung memenuhi kebutuhan informasi untuk kreditor. Hal ini sesuai dengan teori stakeholder karena adanya hubungan saling mempengaruhi antara perusahaan dengan kreditor, dimana perusahaan akan memberikan informasi yang lebih luas kepada kreditor yang nantinya berguna dalam pengambilan keputusan (Aini et al., 2017). Hal tersebut sesuai dengan penelitian khasanah (2018) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

Perusahaan dengan rasio likuiditas yang tinggi akan semakin sehat dan terbebas dari ancaman kerugian, sehingga perusahaan cenderung membuat pengungkapan sosial melalui laporan tahunan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Aini et al. (2017) yang menunjukkan bahwa tingkat likuiditas perusahaan berdampak positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

Perusahaan yang memiliki kemampuan dalam memperoleh laba, akan cenderung melakukan pengungkapan informasi yang lebih luas dalam laporan tahunannya. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Yentisna dan Alvian (2019) bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

Kinerja lingkungan dapat menggambarkan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya, dimana perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan tinggi maka akan mendapatkan nilai positif dalam pandangan masyarakat dan investor. Pengukuran kinerja lingkungan dalam penelitian ini dengan menggunakan prestasi perusahaan dalam mengikuti Program Penilaian Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) yang diumumkan secara rutin oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH). Perusahaan yang ikut PROPER dan sudah melakukan kinerja lingkungan hidup yang baik, maka pengungkapan tanggung jawab sosialnya akan

semakin besar. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Astria et al. (2020) yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan hidup berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Dengan adanya penyajian suatu dimensi religi dalam laporan tanggung jawab perusahaan yang terdaftar pada pasar modal syariah dengan menggunakan indeks *Islamic Social Reporting* (ISR), akan membantu perusahaan untuk melakukan pelaporan sosial sesuai dengan ketentuan syariah yang tujuannya tidak hanya membantu dalam pengambilan keputusan bagi pihak muslim, melainkan untuk membantu pihak internal perusahaan dalam melakukan pemenuhan kewajibannya terhadap Allah SWT dan masyarakat (Khasanah, 2018).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas, profitabilitas, kinerja lingkungan hidup terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu sumber informasi dan bahan dalam pertimbangan pengambilan kebijakan dan memberikan wawasan kepada pihak perusahaan terhadap pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas, profitabilitas dan kinerja lingkungan dalam mengembangkan pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

Urgensi penelitian ini adalah penyajian suatu dimensi religi dalam laporan tanggung jawab perusahaan yang terdaftar pada pasar modal syariah dengan menggunakan indeks *Islamic Social Reporting* (ISR), guna membantu pengambilan keputusan bagi pihak muslim juga membantu pihak internal perusahaan dalam melakukan pemenuhan kewajibannya terhadap Allah SWT dan masyarakat.

Islamic Social Reporting merupakan pelaporan pertanggungjawaban sosial yang sesuai dengan prinsip islam. Pengungkapan dalam *Islamic Social Reporting* menggunakan indeks ISR. Haniffa (2002) membuat lima indeks ISR, yaitu Tema Pendanaan dan Investasi, Tema Produk dan Jasa, Tema Karyawan, Tema masyarakat, dan Tema Lingkungan hidup. Kemudian dikembangkan oleh Othman dan Thani (2009) dengan menambahkan satu tema pengungkapan yaitu tema Tata Kelola Perusahaan. Berikut merupakan keterkaitan ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas, profitabilitas, kinerja lingkungan hidup terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR).

Menurut Irnawati (2011) ukuran perusahaan dapat berdasarkan total aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang besar akan mengungkapkan informasi lebih banyak daripada perusahaan kecil. Hal ini sejalan dengan teori agensi yang menjelaskan bahwa perusahaan besar mempunyai biaya agensi yang besar, oleh karena itu perusahaan akan lebih banyak mengungkapkan informasi daripada perusahaan kecil. Sedangkan berdasarkan konsep *stakeholder*, perusahaan yang lebih besar melakukan aktivitas yang lebih banyak dan perusahaan memiliki program-program sosial yang bermanfaat bagi masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan timbal balik antara perusahaan dengan masyarakat yang merupakan salah satu stakeholder perusahaan (Aini et al., 2017). Hal tersebut sesuai dengan penelitian Risfani & Lubis (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

H1: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)

Pengaruh Leverage terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR).

Tingkat risiko keuangan perusahaan dapat dilihat dari *leverage* perusahaan tersebut. Apabila tingkat *leverage* tinggi berarti tingkat tertagihnya suatu hutang dari perusahaan tersebut tinggi. Perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi akan mengurangi pengungkapan tanggung jawab sosial yang dibuatnya. Hal tersebut dilakukan karena untuk mengurangi perhatian dari para *debtholders* Irnawati (2011). Perusahaan yang memiliki hutang besar, maka kreditor maupun pemegang saham memerlukan informasi yang lebih banyak mengenai kondisi perusahaan dalam memenuhi kewajibannya tersebut. Sehingga perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi cenderung memenuhi kebutuhan informasi untuk kreditor. Hal ini sesuai dengan teori stakeholder karena adanya hubungan saling mempengaruhi antara perusahaan dengan kreditor, dimana perusahaan akan memberikan informasi yang lebih luas kepada kreditor yang nantinya berguna dalam pengambilan keputusan (Aini et al., 2017). Hal

tersebut sesuai dengan penelitian Khasanah (2018) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

H2: *Leverage* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

Pengaruh Likuiditas terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

Menurut Aziz dan Andayani (2019) Para *stakeholder* membutuhkan segala informasi pada laporan tahunan perusahaan untuk menilai apakah perusahaan dalam keadaan yang sehat. Salah satu yang dinilai adalah tingkat likuiditas. Likuiditas merupakan faktor penting dalam evaluasi perusahaan oleh pihak yang berkepentingan seperti investor, kreditor dan pemerintah setempat (Lestari, 2016). Perusahaan yang memiliki nilai likuiditas yang tinggi akan semakin besar perusahaan dalam membayar tagihannya, dan akan berpengaruh juga terhadap luasnya pengungkapan tanggung jawab sosial. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Aini et al. (2017) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

H3: Likuiditas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

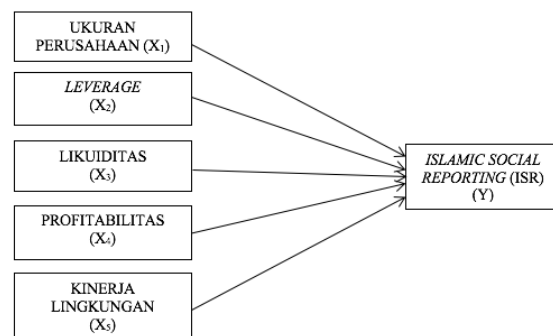
Profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan untuk melihat keefektifan manajemen suatu perusahaan dalam mengungkapkan tanggung jawab sosialnya. Semakin tinggi profitabilitas berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga akan semakin luas pengungkapan yang dilakukan perusahaan (Aini et al., 2017). Hal tersebut sesuai dengan penelitian Yentisna dan Alvian (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

H4: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

Perusahaan yang ikut PROPER dan sudah melakukan kinerja lingkungan hidup yang baik, maka pengungkapan tanggung jawab sosialnya akan semakin besar (Rahayu, 2018). Keikutsertaan perusahaan dalam PROPER memberikan nilai positif akan kepedulian lingkungan dan sosial perusahaan. Sesuai dengan teori legitimasi, perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik akan mengungkapkan informasi kuantitas dan mutu lingkungan yang lebih di bandingkan dengan perusahaan dengan kinerja lingkungan yang buruk. Pengaruh kinerja lingkungan hidup terhadap pengungkapan ISR juga dapat dijelaskan dengan teori *stakeholder*, dimana perusahaan yang dapat mengelola lingkungan dan sumber daya alam dengan baik maka masyarakat tidak akan merasa dirugikan dengan aktivitas operasi perusahaan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Astria et al. (2020) yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

H5: Kinerja Lingkungan Hidup berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).



METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini studi literatur yang dilakukan yaitu mengumpulkan jurnal-jurnal terkait topik yang diteliti, juga dari teori buku-buku yang berkaitan. Lalu dilakukan pengumpulan data sekunder berupa laporan keuangan atau annual report perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2017-2019.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) pada tahun 2017-2019 yang terdiri dari 30 perusahaan. Dan ditarik sampel dari populasi tersebut yaitu terdiri dari 7 perusahaan

setelah dilakukan *purposive sampling* (pemilihan sampel dengan kriteria tertentu. Kriterianya adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di JII selama tahun 2017-2019.
2. Perusahaan yang secara terus menerus masuk dalam perhitungan *Jakarta Islamic Index* (JII) dalam periode 2017-2019.
3. Perusahaan yang mempublikasikan *annual report* dalam bentuk rupiah.
4. Perusahaan yang mengikuti PROPER selama tahun 2017-2019

Berdasarkan penentuan kriteria tersebut, terdapat 7 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel penelitian ini yaitu PT AKR Corporindo Tbk, PT Aneka Tambang Tbk, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Kalbe Farma Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT United Tractors Tbk dan PT Unilever Indonesia Tbk yang diteliti selama tiga tahun periode sehingga diperoleh 21 sampel penelitian.

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Islamic Social Reporting* (ISR). Variabel Independen yang digunakan yaitu ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas, profitabilitas dan kinerja lingkungan.

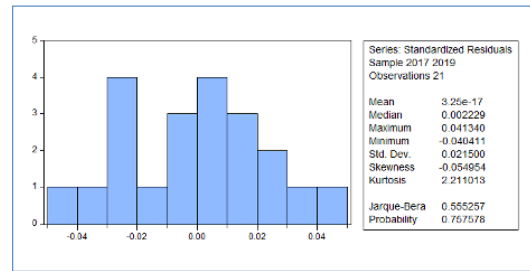
Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode analisis regresi data panel dengan *software* yang digunakan yaitu *Eviews 9*. *Output* yang diharapkan yaitu suatu persamaan yang dapat menggambarkan adanya pengaruh variabel bebas yaitu ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas, profitabilitas dan kinerja lingkungan hidup terhadap variabel terikat yaitu ISR. Selanjutnya menilai model fit terhadap data. Lalu melakukan pengujian hipotesis, pengujian terhadap hasil regresi yang dilakukan dengan menggunakan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas

Gambar 1 Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data diolah Eviews 9

Gambar 4.1 menunjukkan hasil probabilitas *Jarque-Bera* sebesar 0.757578. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas melebihi taraf signifikan sebesar 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian initerdistribusi terdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Tabel 1 Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:				
F-statistic	0.495400	Prob. F(2,13)	0.6204	
Obs*R-squared	1.487176	Prob. Chi-Square(2)	0.4754	
Test Equation:				
Dependent Variable: RESID				
Method: Least Squares				
Date: 07/02/21 Time: 11:06				
Sample: 1 21				
Included observations: 21				
Presample missing value lagged residuals set to zero.				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.007006	0.223721	-0.031315	0.9755
SIZE	0.000286	0.010146	0.028172	0.9780
DAR	-0.001309	0.139607	-0.009376	0.9927
CR	0.000386	0.016173	0.023843	0.9813
ROA	0.004761	0.050024	0.095185	0.9256
SKOR_PROPER	0.000223	0.009876	0.022573	0.9823
RESID(-1)	0.011347	0.277843	0.040840	0.9680
RESID(-2)	-0.272705	0.274183	-0.994612	0.3381
R-squared	0.070818	Mean dependent var	2.03E-16	
Adjusted R-squared	-0.429511	S.D. dependent var	0.019273	
S.E. of regression	0.023044	Akaike info criterion	-4.420528	
Sum squared resid	0.006903	Schwarz criterion	-4.022615	
Log likelihood	54.41555	Hannan-Quinn criter.	-4.334171	
F-statistic	0.141543	Durbin-Watson stat	1.792959	
Prob(F-statistic)	0.992483			

Sumber: Data diolah Eviews 9

Hasil output tabel 1 diatas menunjukkan nilai *Durbin-Watson Statistic* sebesar 1.792959. Angka tersebut berada diantara angka -2 sampai +2, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini terbebas dari masalah autokorelasi.

c. Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

	SIZE	DAR	CR	ROAPER	SKOR_PRO
SIZE	1.000000	0.059526	-0.255325	-0.261320	0.157873
DAR	0.059526	1.000000	-0.903141	0.484060	-0.477644
CR	-0.255325	-0.903141	1.000000	-0.196149	0.255262
ROA	-0.261320	0.484060	-0.196149	1.000000	-0.205123
SKOR_PROPER	0.157873	-0.477644	0.255262	-0.205123	1.000000

Sumber: Data diolah Eviews 9

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukan bahwa tidak ada keofisien korelasi dari masing-masing variabel yang menunjukan nilai lebih dari 0,9. Maka, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas pada penelitian ini.

d. Uji Heterodastisitas

Tabel 3 Hasil Uji Heterodastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	1.424572	Prob. E(5, 15)	0.2717
Obs*R-squared	6.761335	Prob. Chi-Square(5)	0.2390
Scaled explained SS	5.650547	Prob. Chi-Square(5)	0.3417

Test Equation:
Dependent Variable: ARESID
Method: Least Squares
Date: 07/02/21 Time: 11:12
Sample: 1 21
Included observations: 21

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.146039	0.115668	1.262573	0.2260
SIZE	-0.009954	0.005255	-1.894000	0.0777
DAR	0.067885	0.072370	0.938026	0.3631
CR	0.004328	0.008390	0.516478	0.6131
ROA	-0.050635	0.025818	-1.961187	0.0687
SKOR_PROPER	0.003211	0.005036	0.637718	0.5333

R-squared	0.321968	Mean dependent var	0.014261
Adjusted R-squared	0.095958	S.D. dependent var	0.012567
S.E. of regression	0.011949	Akaike info criterion	-5.781417
Sum squared resid	0.002142	Schwarz criterion	-5.482982
Log likelihood	66.70488	Hannan-Quinn criter.	-5.716649
F-statistic	1.424572	Durbin-Watson stat	2.557336
Prob(F-statistic)	0.271703		

Sumber: Data diolah Eviews 9

Berdasarkan tabel 3 hasil *output* uji *glejser*, dapat dilihat bahwa probabilitas dari masing-masing variabel menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

2. Hasil Estimasi Model Data Panel

a. Hasil Estimasi *Common Effect Model*

Tabel 4 Hasil Estimasi CEM

Dependent Variable: ISR
Method: Panel Least Squares
Date: 06/25/21 Time: 12:05
Sample: 2017 2019
Periods included: 3
Cross-sections included: 7
Total panel (balanced) observations: 21

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.126453	0.215433	-0.586971	0.5660
SIZE	0.041345	0.009788	4.223893	0.0007
DAR	0.037070	0.134790	0.275023	0.7871
CR	0.006839	0.015609	0.438170	0.6675
ROA	0.181460	0.048087	3.773541	0.0018
SKOR_PROPER	0.014526	0.009379	1.548777	0.1423

R-squared	0.746958	Mean dependent var	0.704319
Adjusted R-squared	0.662610	S.D. dependent var	0.038314
S.E. of regression	0.022255	Akaike info criterion	-4.537554
Sum squared resid	0.007429	Schwarz criterion	-4.239119
Log likelihood	53.64432	Hannan-Quinn criter.	-4.472786
F-statistic	8.855720	Durbin-Watson stat	1.537028
Prob(F-statistic)	0.000445		

Sumber: Data diolah Eviews 9

Berdasarkan hasil estimasi tabel 4 terdapat hasil nilai *R-Square* sebesar 0.746958 yang berarti lebih besar dari 0,5. Artinya variabel *predictor* kuat dalam menjelaskan variabel *response*.

b. Hasil Estimasi *Fixed Effect Model*

Tabel 5 Hasil Estimasi FEM

Dependent Variable: ISR
Method: Panel Least Squares
Date: 06/25/21 Time: 09:32
Sample: 2017 2019
Periods included: 3
Cross-sections included: 7
Total panel (balanced) observations: 21

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.581417	1.034325	-1.528935	0.1606
SIZE	0.137428	0.058410	2.352794	0.0431
DAR	-0.053029	0.169946	-0.312036	0.7621
CR	-0.024551	0.031953	-0.768351	0.4620
ROA	0.005191	0.160594	0.032326	0.9749
SKOR_PROPER	-0.001540	0.014346	-0.107335	0.9169

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.910184	Mean dependent var	0.704319
Adjusted R-squared	0.800410	S.D. dependent var	0.038314
S.E. of regression	0.017117	Akaike info criterion	-5.001923
Sum squared resid	0.002637	Schwarz criterion	-4.405053
Log likelihood	64.52019	Hannan-Quinn criter.	-4.872387
F-statistic	8.291382	Durbin-Watson stat	2.576906
Prob(F-statistic)	0.001835		

Sumber: Data diolah Eviews 9

Berdasarkan hasil estimasi tabel 5 mendapatkan hasil *output R-Square* lebih dari 0,5 yaitu sebesar 0.910184 yang berarti variabel *predictor* sangat kuat dalam menjelaskan variabel *response*.

c. Hasil Estimasi *Random Effect Model*

Tabel 6 Hasil Estimasi REM

Dependent Variable: ISR
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 06/25/21 Time: 09:36
Sample: 2017 2019
Periods included: 3
Cross-sections included: 7
Total panel (balanced) observations: 21
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.251296	0.361810	-0.694553	0.4980
SIZE	0.050329	0.019366	2.598857	0.0201
DAR	0.015355	0.124318	0.123513	0.9033
CR	-0.000334	0.017238	-0.019385	0.9848
ROA	0.165594	0.067528	2.452210	0.0269
SKOR_PROPER	0.013772	0.010255	1.342988	0.1992

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.025144	0.6833
Idiosyncratic random	0.017117	0.3167

Weighted Statistics

R-squared	0.473693	Mean dependent var	0.257639
Adjusted R-squared	0.298257	S.D. dependent var	0.022206
S.E. of regression	0.018602	Sum squared resid	0.005191
F-statistic	2.700094	Durbin-Watson stat	1.958040
Prob(F-statistic)	0.062113		

Unweighted Statistics

R-squared	0.685116	Mean dependent var	0.704319
Sum squared resid	0.009245	Durbin-Watson stat	1.099376

Sumber: Data diolah Eviews 9

Berdasarkan tabel 6 diperoleh *output* hasil nilai *R-Square* kurang dari 0,5 yaitu sebesar 0.473693 yang berarti variabel *predictor* tidak cukup kuat untuk menjelaskan variabel *response*.

3. Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

a. Uji Chow

Tabel 7 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: MODEL_FEM
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.726028	(6,9)	0.0856
Cross-section Chi-square	21.751745	6	0.0013

Sumber: Data diolah Eviews 9

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan hasil uji chow dengan nilai probabilitas *cross section chi-square* dibawah 0.05 yaitu sebesar 0.0013 yang berarti *fixed effect* merupakan yang tepat digunakan dibandingkan *common effect*.

b. Uji Hausman

Tabel 8 Hasil Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: MODEL_REM
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.715980	5	0.1726

Sumber: Data diolah Eviews 9

Berdasarkan tabel 8 diatas menunjukkan hasil nilai probabilitas *cross section random* sebesar 0.1726. Nilai tersebut berada diatas 0.05, artinya *random effect* merupakan model yang tepat digunakan dibandingkan dengan *fixed effect*.

4. Statistik Deskriptif

Tabel 9 Statistik Deskriptif

Date: 07/02/21
Time: 11:36
Sample: 2017 2019

	ISR	SIZE	DAR	CR	ROA	SKOR_PROPER
Mean	0.704319	17.19283	0.414044	2.045596	0.194338	3.809524
Median	0.720930	17.00074	0.399454	1.623789	0.167908	4.000000
Maximum	0.744186	18.57152	0.744212	4.657703	0.597637	5.000000
Minimum	0.604651	16.62589	0.157146	0.633693	0.015139	3.000000
Std. Dev.	0.038314	0.578730	0.161291	1.187871	0.158682	0.749603
Skewness	-1.088675	1.411320	0.371575	1.078816	1.210479	0.312233
Kurtosis	3.633324	3.905910	2.801891	3.283507	3.726312	1.909150
Jarque-Bera	4.499208	7.689472	0.517580	4.143784	5.590000	1.382423
Probability	0.105441	0.021392	0.771985	0.125947	0.061115	0.500969
Sum	14.79070	361.0495	8.694922	42.95751	4.081092	80.00000
Sum Sq. Dev.	0.029359	6.698564	0.520293	28.22077	0.503660	11.23810
Observations	21	21	21	21	21	21

Sumber: Data diolah Eviews 9

Berdasarkan *output* data diatas maka diketahui kondisi variabel dependen yaitu *Size*,

DAR, CR, ROA dan KLH serta variabel independen yaitu ISR pada penelitian ini sebagai berikut :

1. ISR

Nilai rata-rata ISR yaitu sebesar 0.704319 dengan standar deviasi sebesar 0.038314 dan nilai ISR minimum sebesar 0.604651 yang terjadi pada PT. AKR Corporindo pada tahun 2017 dikarenakan tidak diungkapkannya *Environmental Pollution*. Nilai maksimum ISR sebesar 0.744186 yang diperoleh oleh PT United Tractors pada tahun 2017-2018 dikarenakan mengungkapkan *Green Product* dan juga PT. Unilever pada tahun 2017-2019 dikarenakan mengungkapkan *Qard Hassan*.

2. Ukuran Perusahaan

Nilai rata-rata ukuran perusahaan yaitu sebesar 17.19283 dengan standar deviasi 0.578730 dan nilai ukuran perusahaan minimum sebesar 16.62589 yang terjadi pada PT. Kalbe Farma pada tahun 2017 dikarenakan menurunnya jumlah total aset. Nilai maksimum ukuran perusahaan sebesar 18.57152 yang diperoleh oleh PT. United Tractors pada tahun 2018 dikarenakan adanya kenaikan jumlah total aset pada tahun tersebut.

3. DAR

Nilai rata-rata DAR yaitu sebesar 0.414044 dengan standar deviasi 0.161291 dan nilai minimum DAR sebesar 0.157146 yang terjadi pada PT. Kalbe Farma pada tahun 2018 dikarenakan menurunnya jumlah hutang dan meningkatnya aset yang dimiliki. Nilai maksimum DAR sebesar 0.744212 yang diperoleh oleh PT. Unilever pada tahun 2019 dikarenakan meningkatnya jumlah hutang dan menurunnya jumlah aset yang dimiliki.

4. CR

Nilai rata-rata CR yaitu sebesar 2.045596 dengan standar deviasi sebesar 1.187871 dan nilai minimum sebesar 0.633693 yang terjadi pada PT. Unilever pada tahun 2017 dikarenakan meningkatnya hutang lancar dengan diikuti menurunnya harta lancar. Nilai maksimum CR sebesar 4.657703 yang diperoleh oleh PT. Kalbe Farma pada tahun 2018 dikarenakan meningkatnya harta lancar dengan diikuti menurunnya hutang lancar pada tahun tersebut.

5. ROA

Nilai rata-rata ROA yaitu sebesar 0.194338 dengan standar deviasi sebesar 0.158682 dan nilai minimum ROA sebesar 0.015139 yang terjadi pada PT. Antam pada tahun 2017 dikarenakan menurunnya laba setelah pajak dan meningkatnya total aset. Nilai maksimum ROA sebesar 0.597637 yang diperoleh oleh PT. Unilever pada tahun 2018 dikarenakan meningkatnya jumlah aset pada tahun tersebut.

6. KLH

Nilai rata-rata KLH yaitu sebesar 3.809524 dengan standar deviasi sebesar 0.749603 dan nilai minimum KLH sebesar 3 yang terjadi pada PT. AKR Corporindo tahun 2017-2019, PT. Kalbe Farma tahun 2017, PT. United Tractors 2017 dan PT. Unilever tahun 2017-2019 dikarenakan menurunnya kinerja lingkungan hidup. Nilai maksimum KLH yaitu sebesar 5 yang diperoleh oleh PT. Antam tahun 2017 dan PT. Bukit Asam tahun 2017-2019 dikarenakan meningkatnya kinerja lingkungan hidup.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 10 Analisis Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: ISR
Method: Panel Least Squares
Date: 07/06/21 Time: 04:03
Sample: 2017 2019
Periods included: 3
Cross-sections included: 7
Total panel (balanced) observations: 21

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.126453	0.215433	-0.586971	0.5660
SIZE	0.041345	0.009788	4.223893	0.0007
DAR	0.037070	0.134790	0.275023	0.7871
CR	0.006839	0.015609	0.438170	0.6675
ROA	0.181460	0.048087	3.773541	0.0018
SKOR_PROPER	0.014526	0.009379	1.548777	0.1423

R-squared	0.746958	Mean dependent var	0.704319
Adjusted R-squared	0.662610	S.D. dependent var	0.038314
S.E. of regression	0.022255	Akaike info criterion	-4.537554
Sum squared resid	0.007429	Schwarz criterion	-4.239119
Log likelihood	53.64432	Hannan-Quinn criter.	-4.472786
F-statistic	8.855720	Durbin-Watson stat	1.537028
Prob(F-statistic)	0.000445		

Sumber: Data diolah Eviews 9

Berdasarkan tabel 10 diatas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$ISR = 0.704319 + 0.041345SIZE + 0.037070DAR + 0.006839CR + 0.181460ROA + 0.014526KLH$$

Persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta diperoleh sebesar 0.704319. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika tidak terdapat pengaruh dari variabel independen, maka nilai ISR adalah sebesar 0.704319.
2. Nilai koefisien *Size* diperoleh sebesar 0.041345. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Size* sebesar 1 satuan akan meningkatkan nilai ISR sebesar 0.041345, dengan asumsi variabel lainnya bernilai nol.
3. Nilai koefisien *DAR* diperoleh sebesar 0.037070. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan *DAR* sebesar 1 satuan akan meningkatkan nilai ISR sebesar 0.037070, dengan asumsi variabel lainnya bernilai nol.
4. Nilai koefisien *CR* diperoleh sebesar 0.006839. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan *DAR* sebesar 1 satuan akan meningkatkan nilai ISR sebesar 0.006839, dengan asumsi variabel lainnya bernilai nol.
5. Nilai koefisien *ROA* diperoleh sebesar 0.181460. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan *ROA* sebesar 1 satuan akan meningkatkan nilai ISR sebesar 0.181460, dengan asumsi variabel lainnya bernilai nol.
6. Nilai koefisien *KLH* diperoleh sebesar 0.014526. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan *ROA* sebesar 1 satuan akan meningkatkan nilai ISR sebesar 0.014526, dengan asumsi variabel lainnya bernilai nol.

5. Uji Hipotesis

Tabel 11 Hasil Uji Hipotesis

Dependent Variable: ISR
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 06/25/21 Time: 09:36
Sample: 2017 2019
Periods included: 3
Cross-sections included: 7
Total panel (balanced) observations: 21
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.251296	0.361810	-0.694553	0.4980
SIZE	0.050329	0.019366	2.598857	0.0201
DAR	0.015355	0.124318	0.123513	0.9033
CR	-0.000334	0.017238	-0.019385	0.9848
ROA	0.165594	0.067528	2.452210	0.0269
SKOR_PROPER	0.013772	0.010255	1.342988	0.1992

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.025144	0.6833
Idiosyncratic random		0.017117	0.3167

Weighted Statistics			
R-squared	0.473693	Mean dependent var	0.257639
Adjusted R-squared	0.298257	S.D. dependent var	0.022206
S.E. of regression	0.018602	Sum squared resid	0.005191
F-statistic	2.700094	Durbin-Watson stat	1.958040
Prob(F-statistic)	0.062113		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.685116	Mean dependent var	0.704319
Sum squared resid	0.009245	Durbin-Watson stat	1.099376

Sumber: Data diolah Eviews 9

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil *output* penelitian, diperoleh data nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.298257. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa kontribusi keseluruhan variabel independen yaitu ukuran perusahaan, DAR, CR, ROA dan KLH terhadap variabel dependen atau ISR adalah sebesar 29%. Sedangkan 71% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Uji Parsial (Uji t)

a. Ukuran Perusahaan

Nilai t-statistik yang diperoleh oleh variabel *Size* dalam penelitian ini adalah sebesar 2.598857 dengan nilai probabilitas sebesar $0.0201 < 0.05$, maka dengan demikian dapat diketahui bahwa *Size* berpengaruh positif signifikan terhadap ISR, sehingga hipotesis diterima.

b. DAR

Nilai t-statistik yang diperoleh oleh variabel DAR dalam penelitian ini adalah sebesar 0.123513 dengan nilai probabilitas sebesar $0.9033 > 0.05$, maka dengan demikian dapat diketahui bahwa DAR tidak berpengaruh terhadap ISR, sehingga hipotesis ditolak.

c. CR

Nilai t-statistik yang diperoleh oleh variabel CR dalam penelitian ini adalah sebesar -0.019385 dengan nilai probabilitas sebesar $0.9848 > 0.05$, maka dengan demikian dapat diketahui bahwa CR tidak berpengaruh terhadap ISR, sehingga hipotesis ditolak.

d. ROA

Nilai t-statistik yang diperoleh oleh variabel ROA dalam penelitian ini adalah sebesar 2.452210 dengan nilai probabilitas sebesar $0.0269 < 0.05$, maka dengan demikian dapat diketahui bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap ISR, sehingga hipotesis diterima.

e. KLH

Nilai t-statistik yang diperoleh oleh variabel KLH dalam penelitian ini adalah sebesar 1.342988 dengan nilai probabilitas sebesar $0.1992 > 0.05$, maka dengan demikian dapat diketahui bahwa KLH tidak berpengaruh terhadap ISR, sehingga hipotesis ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang di proyeksikan menggunakan *size* memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) sehingga hipotesis diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan *firm size* pada suatu perusahaan akan menimbulkan kenaikan pula pada pengungkapan ISR. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Nursita (2019) yang menyatakan bahwa secara umum perusahaan besar akan mengungkapkan informasi lebih banyak daripada perusahaan kecil, hal ini dapat dinyatakan bahwa perusahaan besar lebih banyak menghadapi risiko politis yang lebih besar dibandingkan perusahaan kecil. Dengan mengungkapkan kepedulian pada lingkungan melalui pelaporan keuangan, maka perusahaan dalam jangka waktu panjang bisa terhindar dari biaya yang sangat besar akibat tuntutan masyarakat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Risfani dan Lubis (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

Leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa *leverage* yang di proyeksikan dengan DAR tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) sehingga hipotesis ditolak.

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat rasio *leverage* yang rendah akan lebih banyak melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Sedangkan perusahaan dengan tingkat rasio *leverage* yang tinggi akan mengungkapkan tanggung jawab sosialnya lebih rendah, hal ini dikarenakan perusahaan harus mengurangi biaya-biaya untuk melakukan luas pengungkapan tanggung jawab sosial yang dibuatnya agar tidak menjadi sorotan dari para *debtholders* (Irnawati, 2011).

Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Nursita (2019) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

Likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa likuiditas yang di proyeksikan dengan CR tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) sehingga hipotesis ditolak.

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki nilai likuiditas besar belum tentu melakukan pengungkapan *Islamic Social Reporting* karena kurangnya perhatian dari *stakeholder* yang berkepentingan terhadap informasi keuangan, kurang memperhitungkan kualitas likuiditas entitas maka pada akhirnya likuiditas tidak banyak mempengaruhi luasnya pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Perusahaan kurang memahami tingkat kualitas likuiditas, maka tingkat likuiditas tidak bisa dijadikan dalam evaluasi perusahaan yang dianggap akan berpengaruh pada pengungkapan tanggung jawab sosial. Hal ini menjadikan para kreditur tidak akan memandang dari adanya pengungkapan ISR dalam melihat keadaan atau situasi perusahaan karena tinggi atau rendah tingkat likuiditas tidak akan mengurangi pengungkapan ISR (Yentisna dan Alvian, 2019).

Hal tersebut sesuai dengan penelitian dari Aziz dan Andayani (2019) dan Saputri dan Darmawan (2020) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR.

Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa profitabilitas yang di proyeksikan menggunakan ROA memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) sehingga hipotesis diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas mempengaruhi pengungkapan ISR dimana perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat akan mendapatkan tekanan yang lebih dari pihak eksternal perusahaan untuk lebih mengungkapkan pertanggungjawaban sosialnya secara luas (Rahayu, 2018).

Hal tersebut sesuai dengan penelitian (Yentisna dan Alvian, 2019) yang di dalam penelitiannya menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR.

Kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa kinerja lingkungan yang di proyeksikan dengan KLH tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) sehingga hipotesis ditolak.

Hal ini menunjukkan bahwa baik dan buruknya kinerja lingkungan suatu perusahaan belum tentu dapat meningkatkan pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan tersebut dalam laporan tahunannya.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian Aini et al. (2017) yang menganalisis bahwa kinerja lingkungan hidup tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

Implikasi Manajerial

- a. Ukuran perusahaan yang diukur menggunakan total aset dapat mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Total aset dapat mempresentasikan kategori sebuah perusahaan, Oleh karena itu perusahaan-perusahaan harus memperhatikan pengungkapan tanggung jawab sosial dalam laporan keuangannya guna terhindar dari risiko politis dan terhindar dari biaya yang sangat besar akibat tuntutan masyarakat dalam jangka waktu yang panjang.
- b. *Leverage* yang di proyeksikan oleh *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*, sehingga penulis tidak perlu menyampaikan hal-hal yang perlu disikapi oleh manajemen perusahaan.
- c. Likuiditas yang di proyeksikan oleh *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*, sehingga penulis tidak perlu menyampaikan hal-hal yang perlu disikapi oleh manajemen perusahaan.
- d. Profitabilitas yang di proyeksikan dengan *Return On Assets* (ROA) dapat mempengaruhi pengungkapan *Islamic*

Social Reporting. Oleh karena itu perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi harus menyalurkan dana sosial (CSR) kepada masyarakat dan lingkungan sekitar serta memperhatikan pengungkapan tanggung jawab sosialnya dalam laporan keuangan guna mengurangi tekanan yang lebih dari pihak eksternal perusahaan untuk lebih mengungkapkan pertanggungjawaban sosialnya secara luas.

- e. Kinerja Lingkungan yang di proyeksikan menggunakan skor proper atau KLH tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*, sehingga penulis tidak perlu menyampaikan hal-hal yang perlu disikapi oleh manajemen perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian ini, ukuran perusahaan yang di proyeksikan dengan *firmsize* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Dapat disimpulkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka hal tersebut menunjukkan perusahaan semakin memperhatikan laporan pertanggung jawaban sosialnya.
2. Berdasarkan penelitian ini, *leverage* yang di proyeksikan dengan DAR tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).
3. Berdasarkan penelitian ini, likuiditas yang di proyeksikan dengan CR tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).
4. Berdasarkan penelitian ini, profitabilitas yang di proyeksikan dengan ROA berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi ROA maka perusahaan akan semakin memperhatikan pengungkapan laporan tanggung jawab sosialnya.
5. Berdasarkan penelitian ini, kinerja lingkungan hidup yang di proyeksikan dengan KLH tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

Saran

Berdasarkan hasil analisis serta beberapa kesimpulan pada penelitian ini, penulis memberikan saran dengan harapan penelitian selanjutnya dapat memiliki hasil yang lebih baik. Adapun saran-saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Bagi perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* hendaknya memperhatikan ukuran perusahaan dan profitabilitas perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) serta mengungkapkan aspek-aspek yang dapat mempengaruhi skor ISR seperti *Finance and Investment, Product and Services, Employees, Society, Environment* dan *Corporate Governance* guna terhindar dari risiko politis dan mengurangi tekanan dari pihak eksternal.
2. Keterbatasan dalam penelitian ini sekaligus menjadi saran untuk penelitian selanjutnya adalah mengembangkan variabel independen yang dapat mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) dan melakukan penelitian sesuai sektor pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) serta menentukan variabel prediktor terkuat dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Susilowati, Y., Indarti, K., & Age, R. F. (2017). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas dan Kinerja Lingkungan Hidup terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2012-2015. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, Vol.6 (No.1), 67-82.
- Astria, I., Wiyadi, & Syamsudin. (2020). *Analysis of the Influence of Islamic Social Reporting Disclosure of Companies Registered in Jakarta Islamic Index 2016-2018*. *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, 23(1), 54–60.
- Aziz, M. R., & Andayani, W. (2019). Lingkungan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. 15(165), 67–76.
- Haniffa, R. (2002). *Social Reporting Disclosure: An Islamic Perspective*. *Indonesian Management and Accounting Research*, 128-146.

- Imawati, D. (2011). Pengaruh *Size, Leverage, Profitabilitas* dan Kepemilikan Manajemen Terhadap Pengungkapan Tanggung jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) (Studi pada Perusahaan-perusahaan dalam *Jakarta Islamic Index 2009-2010*).
- Khasanah, N. (2018). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris dan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris Bank Syariah terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2016.
- Lestari, S. (2016). Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2010-2014. *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Surabaya*, 4(2), 1–24.
- Nursita, A. &. (2019). Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan: Sebuah Analisis *Islamic Social Reporting* (ISR) pada perusahaan yang terdaftar di JII. *Majalah Ilmiah Bijak*, 16, 1-11.
- Othman, R., & Md Thani, A. (2009). *Four Important Tests Where Ranges for Normal Vary. International Business & Economics Research Journal* (IBER), 9(4), 2009.
- Rahayu, T. P., S, A. B., Akuntansi, J., Ekonomi, F., Unej, U. J., & Kalimantan, J. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2010-2013 (*Analysis Determinants Of Disclosure Islamic Social Reporting Among List Of Jakarta Islamic Index Company*). V (2009), 109–114.
- Risfani, KN, Lubis. (2019). Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Perusahaan di *Jakarta Islamic Index*. *Jurnal Al-Muzara'ah* Vol. 6 No. 2, 2018. (ISSN p: 2337-6333; e: 2615-7659).
- Saputri, E. & Darmawan, J. (2020). Faktor-Faktor Ekonomi yang Mempengaruhi Pengungkapan *Islamic Social Reporting*. 166–173.
- Yentisna, & Alvian, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan *Leverage* terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*. *Menara Ilmu*, XIII(10), 80–88.